MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN BERHITUNG DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BERMAIN STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN DI PAUD PELANGI DESA KRESIKAN KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

YENI NURHAYATI
NPM:11.1.01.11.0504

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

YENI NURHAYATI
NIM.11.1.01.11.0504

Dengan Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN BERHITUNG DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BERMAIN STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN DI PAUD PELANGI DESA KRESIKAN KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
DEMA YULIANTO, M. Psi	**ANIK LESTARININGRUM, M.Pd**
NIND. 0701038303	NIND. 0708027803

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

YENI NURHAYATI
NIM. 11.1.01.11.0504

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN BERHITUNG DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BERMAIN STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN DI PAUD PELANGI DESA KRESIKAN KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd
2. Penguji I : ANIK LESTARININGRUM, M.Pd
3. Penguji II : DEMA YULIANTO, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN.0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN BERHITUNG DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BERMAIN STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN DI PAUD PELANGI DESA KRESIKAN KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG

YENI NURHAYATI

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri JL. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penyampaian materi pembelajaran tanpa alat peraga sebagai objek nyata menyebabkan anak didik tidak dapat fokus perhatiannya untuk memahami maksud dari penjelasan guru tentang berhitung akibatnya anak didik mengalami kesulitan dalam hal permulaan berhitung ini dikarenakan dalam pembelajaran masih dominan oleh aktivitas yang klasikal dan didominasi oleh peran guru, akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar yang rendah. Tindakan pembelajaran berhitung dengan menggunakan media bermain stick angka efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok bermain di PAUD Pelangi Desa Kresikan Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok bermain PAUD Pelangi Desa Kresikan Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 15 anak. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan media bermain stick angka dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan permulaan berhitung pada anak kelompok bermain di PAUD Pelangi Desa Kresikan Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Ini menunjukkan hipotesis tindakan diterima.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidi- kan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam mema- suki pendidikan lebih lanjut. Usia 0 sampai 6 tahun merupakan usia ke- emasan bagi perkembangan anak. Pada usia tersebut segala aspek agama, sosial emosional, bahasa, fisik motorik dan kognitif. Dan perkembangan anak yang perlu dikembangkan adalah kemampuan kognitif terutama dalam hal berhitung.

Pengembangan berhitung merupakan upaya pengembangan ke- mampuan berpikir anak sehingga bisa berkembang secara internal, dalam susunan syaraf berpikir. Melalui per- kembangan kemampuan berhitung anak mampu memecahkan masalah, meng- hitung, mengurangi dan mengingat sesuatu. Pengembangan daya pikir dilakukan melalui proses pembelajaran dalam pengembangan kecerdasan emosional belajar sesuai dengan dunia dan karakteristik anak usia dini. Perlu disadari bahwa masa-masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak. Pada masa ini per- tumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (ekloposif) mengingat pentingnya kemampuan anak dalam berhitung, maka peran stimulasi berupa media, penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh pendidik,

orang tua dan orang yang ada disekitar anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh po- tensinya. Kemampuan berhitung tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional. Karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan.

Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan kemampuan permu- laan berhitung dengan menggunakan media bermain stick angka sebagai objek nyata yang diperlukan anak didik untuk membangun pemahamannya.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Berhitung

a. Pengertian Kemampuan Berhitung

Sriningsih, (2008) menyatakan bahwa kemampuan berhitung untuk anak usia dini disebut juga kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau membilang buta. Anak menyebutkan urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan benda-benda konkret. Pada usia 4 tahun mereka dapat menyebutkan bilangan sampai sepuluh. Sedangkan usia 5 sampai 6 tahun dapat menye- butkan bilangan sampai seratus. Dari pengertian berhitung diatas, dapat disimpulkan bahwa berhitung meru- pakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dalam hal matematika seperti kegiatan mengurutkan bilangan atau membilang dan mengenal jumlah. Untuk menumbuh kembangkan ke- trampilan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan juga dasar bagi pengem- bangan kemampuan matematika mau- pun kesiapan untuk mengikuti pen- didikan dasar bagi anak.

b. Fungsi Kemampuan Berhitung

Fungsi kemampuan berhitung bagi anak usia dini adalah:

1) Membantu perkembangan ber- hitung anak.
2) Mengembangkan aspek per- kembangan dan kecerdasan anak.
3) Meningkatkan daya ingat anak.
4) Mengetahui konsep ruang dan waktu.
5) Membantu anak untuk mampu memperkirakan urutan sesuatu.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berhitung

Hidayati, (2010) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung adalah:

1) Faktor Internal

Faktor yang ada dalam diri anak tersebut berupa motivasi, kematangan, gaya belajar yang khas dari masing-masing anak, bakat yang ada dalam diri anak saat proses pembelajaran yang dilaksana- kan di dalam maupun di luar kelas.

2) Faktor eksternal

Faktor dari proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan berhitung anak misalnya pembelajaran yang kurang atraktif (menyenang- kan), pembelajaran yang mono- ton dan media yang kurang menarik,

pembelajaran yang kurang memfasilitasi keaneka- ragaman anak.

d. Metode Pengembangan Kemampuan Berhitung di Pendidikan Anak Usia Dini

1. Metode Bercerita
2. Metode Tanya Jawab
3. Metode Bermain
4. Metode Demonstrasi
5. Metode Eksperimen

e. Media untuk Mengembangkan kemampuan Berhitung

Ada beberapa peneliti yang mengkaji mengenai media yang bisa digunakan sebagai bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.

Gagne, (dalam Sujiono, 2011) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Brigg, (dalam Sujiono, 2011) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Asosiasi Pendidikan Nasional (*Na- tional Education Association* / NEA) memiliki pengertian yang berbeda mengenai media, media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca.

2. Media Stick Angka

Pengertian Media Stick Angka

Dari kamus bahasa Inggris - Indonesia Stick artinya tongkat, batang atau potongan, angka artinya simbol untuk permulaan hitungan dengan simbol pokok 0,1,2,3, 4,5,6,7,8,9.

Dapat disimpulkan bahwa media stick angka merupakan segala bentuk dan segala macam bahan yang dipergunakan untuk mening- katkan kemampuan kognitif dan untuk memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan atau informasi yang hendak diberikan.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan pene- litian ini, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini. Dari beberapa hasil penelitian yang peneliti telusuri, peneliti mengambil salah satu penelitian yang di lakukan oleh Hartatik (2013) dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Per- mulaan berhitung Menggunakan Media Bermain stick angka".

Dari hasil penelitian Hartatik dapat disimpulakan bahwa kemampuan anak dalam permulaan berhitung meningkat. Hal ini dikarenakan penggunaan media bermain stick angka dalam proses pembelajaran sehingga anak tumbuh motivasi untuk mengikuti pem- belajaran. Keberhasilan ini dapat dilihat dari ketuntasan anak yang mencapai 100% dengan jumlah anak didik 18. Dan yang mendapat bintang 4 15 anak dan yang lainnya mendapat 3 bintang.

C. Kerangka Berfikir

Usia dini atau pra sekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak-

anak. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui permainan berhitung dengan meng- gunakan media stick angka. Permainan berhitung di PAUD tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga sosial emosional, karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi, dan menyenangkan.

Pengembangan berhitung bertu- juan agar anak dapat berfikir logis dan sistematis sejak usia dini, melalui pengamatan terhadap benda-benda yang konkrit, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat di sekitarnya, memilih pemahaman kon- sep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan suatu peristiwa yang terjadi di sekitarnya.

Berdasarkan hal itulah salah satu media yang relevan dan efektif untuk mengembangkan kemampuan permulaan berhitung pada kelompok bermain PAUD Pelangi adalah media stick angka. Dengan stick angka peserta didik akan termotivasi untuk membilang dan dapat mengidenti- fikasikan jumlah dan simbol-sim- bolnya secara optimal.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Subjek penelitian ini di- laksanakan di lembaga PAUD Pelangi Desa Kresikan Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tu- lungagung pada anak kelompok bermain yang berjumlah 15 anak, yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diguna- kan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (Arikunto 2006) merupakan model kegiatan spiral yang terdapat empat tahapan yaitu:

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Penelitian dilaksanakan melalui tiga siklus yaitu:

1. Siklus I
   a. Perencanaan Siklus I
      1) Perencanaan Kegiatan Mingguan (RKM), Ke- giatan Rencana Harian (RKH).
      2) Merencanakan jadwal kegiatan berhitung de- ngan media bermain stick angka.
      3) Mempersiapkan tempat bermain.
      4) Menyusun lembar ob- servasi.
      5) Mempersiapkan format penilaian kegiatan ber- hitung dengan media bermain stick angka.
   b. Tindakan Siklus I
      1) Memberikan tugas yang telah dipersiap- kan kepada anak
      2) Melaksanakan pem- belajaran sesuai de- ngan RKH
      3) Melaksanakan evaluasi
   c. Observasi Siklus I

Observasi terhadap pelak- sanaan tindakan pada tahap ini digunakan untuk mengetahui keaktifan anak, kesulitan yang dialami anak, respon anak terhadap pembelajaran, perhatian, minat dan mo- tivasi anak. Kegiatan ob- servasi dilakukan ber- samaan dengan pelak- sanaan tindakan.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Refleksi dilakukan pada akhir setiap tindakan kegiatan ini dilaksanakan untuk mendiskusi tindakan yang telah dilakukan. Hal- hal yang perlu didiskusikan adalah (1) menganalisis tinda- kan yang baru dilakukan, (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana tindakan dan pelaksanaan yang telah dilakukan, dan (3) interpretasi penyimpulan data yang di- peroleh. Hasil analisa data ini juga digunakan dasar untuk merencanakan siklus berikut- nya.

2. Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil analisis dari tindakan I, maka dilanjutkan dengan menyusun perencanaan tindakan II. Kalau anak belum memahami kesulitan atau mengalami ke- sulitan dalam pembelajaran pada siklus pertama maka anak diberi kesempatan se- luas-luasnya bertanya agar pembelajaran di siklus II dapat berhasil.

b. Tindakan Siklus II

Tahap ini merupakan lanjutan kegiatan dari siklus I. Diharapkan pada akhir tin- dakan ini guru dapat mene- rapkan kemampuan ber- hitung dengan baik dalam proses pembelajaran.

c. Observasi Tindakan Siklus II

Pada tahap ini pe- neliti membuat catatan harian secara rinci tentang segala respon siswa dan semua peristiwa yang terjadi dikelas selama proses belajar menga- jar berlangsung. Pengamatan terfokus pada aktivitas anak, peran anak, dan minat belajar anak.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pada akhir tindakan pada siklus II, peneliti me- nganalisa dan merefleksi kegiatan yang telah dilak- sanakan. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbang- kan hasil atau dampak-dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan, selanjut- nya dapat melakukan revisi perbaikan.

3. Siklus III

a. Perencanaan Siklus III

Berdasarkan hasil analisis dari tindakan II, maka dilanjutkan dengan menyusun perencanaan tindakan III. Kalau anak belum memahami kesulitan dan mengalami ke- sulitan dalam pembelajaran pada siklus kedua maka anak diberi kesempatan seluas-luasnya bertanya agar pem-

belajaran di siklus III dapat berhasil.

b. Tindakan Siklus III

Tahap ini merupakan lanjutan kegiatan dari siklus II. Diharapkan pada akhir tindakan ini guru dapat me- nerapkan kemampuan ber- hitung dengan baik dalam proses pembelajaran.

c. Observasi Tindakan Siklus III

Pada tahap ini pene- liti membuat catatan harian secara rinci tentang segala respon anak dan semua pe- ristiwa yang terjadi di kelas selama proses belajar menga- jar berlangsung. Pengamatan terfokus pada aktivitas anak, peran anak dan minat belajar anak.

d. Refleksi Tindakan Siklus III

Pada akhir tindakan siklus III, peneliti mengana- lisa dan merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak-dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan se- lanjutnya dapat melakukan revisi perbaikan.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengum- pulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah permulaaan berhitung dengan menggunakan media bermain stick angka.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh data yang di hasilkan dari penelitian perkembangan anak dengan model perkembangan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu.

F : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu.

N : Jumlah anak keseluruhan.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksana- kan selama enam bulan mulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan Maret. Adapun perincian jadwal penelitian dalam bentuk Gantt Chart.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

Penelitian yang dilakukan di PAUD Pelangi Desa Kresikan di- tujukan pada anak kelompok bermain, yang jumlahnya 15 anak terdiri dari 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Anak dikondisikan siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, peneliti telah me- nyiapkan sarana dan peralatan yang dibutuhkan dalam permainan stick angka yang disesuaikan dengan tema

pembelajaran, instrumen penelitian juga telah disiapkan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian sebanyak 3 siklus, setiap siklus memiliki perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi. Dalam pe- nelitian ini menggunakan:

a. Siklus I
Tema : Rekreasi
Sub Tema : Tempat-tempat rekreasi
Semester / Minggu : II / III
Hari / Tanggal : Senin/ 19 Januari 2015
Media : Stick angka

b. Siklus II
Tema : Rekreasi
Sub Tema : Kendaraan rekreasi
Semester / Minggu : II / IV
Hari / Tanggal : Senin / 26 Januari 2015
Media : Stick angka

c. Siklus III
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Macam-macam pekerjaan
Semester / Minggu : II / V
Hari / Tanggal : Senin / 2 Pebruari 2015
Media : Stick angka

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Pembelajaran siklus I

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
c. Tahap Pengamatan
d. Refleksi

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Pembelajaran siklus II

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
c. Tahap Pengamatan
d. Refleksi

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Pembelajaran siklus III

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
c. Tahap Pengamatan
d. Refleksi

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

a. Siklus I

Berdasarkan analisis data hasil pengolahan data pada siklus I daya serap anak dalam pembelajaran kurang, banyak anak yang masih bingung dalam penggunaan bermain stick angka. Perhatian anak dalam penjelasan guru belum maksimal.

Hasil belajar anak belum sesuai dengan harapan. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah

dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang ada.

b. Siklus II

Dari hasil pembahasan pada

No.	Hasil Penilaian	Pra tindakan	Tindakan siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	★	66,7%	53,3%	33,3%	6,7%
2.	★★	13,3%	26,7%	20%	13,3%
3.	★★★	13,3%	13,3%	26,7%	46,7%
4.	★★★★	6,7%	6,7%	20%	33,3%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

I dan siklus II didapatkan hasil sebagai berikut siklus I sebesar 20 % dan siklus II 46,7% sehingga pada siklus II keadaan anak sudah mulai menunjukkan peningkatan. Se- bagian anak didik masih dibantu guru untuk menghitung jumlah gambar benda.

Hasil belajar anak belum sesuai dengan harapan. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang masih ada.

c. Siklus III

Dari hasil pembahasan siklus I, siklus II, dan siklus III didapatkan hasil sebagai berikut:

Siklus I sebesar 20%, siklus II sebesar 46,7% dan siklus III sebesar 80%. Sehingga hipotesis tindakan yang berbunyi pada siklus III keadaan anak didik menunjukkan peningkatan yang signifikan. Anak sudah mampu menghitung jumlah gambar benda dan menghubungkan dengan stick angka. Anak tertarik dengan penggunaan media bermain stick angka. Hasil kegiatan pembelajaran anak sudah memuaskan.

2. Pengambilan Simpulan

Tindakan telah diberikan pada anak kelompok bermain PAUD Pelangi Desa Kresikan Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung dalam tiga siklus, dari tindakan tersebut diperoleh hasil penilaian perkem- bangan anak yang disajikan dalam tabel berikut:

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Peneliti Tindakan Kelas (PTK) yang peneliti lakukan selama kurang lebih 6 bulan ini dengan judul Mengembangkan Kemampuan Permulaan Berhitung Dengan Menggunakan Media Bermain Stick Angka Pada Anak Kelompok Bermain Di PAUD Pelangi Desa Kresikan Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tu- lungagung, tidak ada kendala yang berarti karena begitu banyaknya perhatian dan bim- bingan dari para dosen dan teman-teman mahasiswa UNP Kediri.

2. Keterbatasan

Kami selaku peneliti menyadari keterbatasan penge- tahuan dan pengalaman yang kami miliki, namun segala kendala dan keterbatasan peneliti dalam upaya meningkatkan kualitas pembela- jaran umumnya dan di PAUD Pelangi pada khususnya dapat teratasi dengan baik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media bermain stick angka dapat mengembangkan kemam- puan permulaan berhitung pada anak kelompok bermain di PAUD pelangi Desa Kresikan Kecamatan Tanggung- gunung Kabupaten Tulungagung menga- lami peningkatan.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil yang telah diperoleh pada peneliti ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran :

1. Bagi guru

Hendaknya dalam meningkatkan kegiatan belajar guru menerapkan permainan-permainan dengan media dan alat peraga bervariasi sehingga anak lebih termotivasi dan lebih aktif.

2. Bagi sekolah

Lembaga pendidikan anak Usia Dini sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana serta alat permainan edukatif yang lebih berkualitas, kreatif dan menarik agar kegiatan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dalam penelitian selalu memperhatikan tentang penataan kelas agar lebih mudah dalam mengatasi situasi kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. (2007). ***Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan AUD***, Jakarta : Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. (2006). ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*** Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Depdiknas, (2010). ***Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Paud Seri Bermain Bilangan.*** Jakarta.

Depdiknas, (2007). ***Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif Pendidikan Anak Usia Dini.*** Jakarta.

Hidayati, (2010). ***Metode Pengembangan kognitif.*** Jakarta Universitas Terbuka

Montesori. (2002). ***Permainan Kreatif untuk Mencerdaskan Anak.*** Jakarta: Media Kita.

Sriningsih. (2008). ***Perkembangan dan Konsep Dasar Anak Usia Dini.*** Jakarta : Universitas Terbuka.

Sujiono, (2009). ***Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini***, Jakarta : PT. Indeks

Sujiono dkk, (2011). ***Metode Pengembangan Kognitif***. Jakarta Universitas Terbuka

Universitas Nusantara PGRI. (2011). ***Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.*** Kediri : Universitas Nusantara PGRI.

Wardani, Igak. (2010). ***Penelitian Tindakan Kelas.*** Jakarta :Universitas Terbuka

Wiwin Dinar Pratisti, 2008. ***Psikologi Anak Usia Dini,*** Jakarta : PT Indeks

Yuliani Nuraini Sujiono, 2009. ***Metode Pengembangan Kognitif.*** Jakarta: Universitas Terbuka.

http://edwinmunip.Blogspot.com/2014/10pengertian-pesikologi-kognitif-menurut.htm downloud tanggal 1 Oktober 2014

Kediri, 30 Maret 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
DEMA YULIANTO, M. Psi	**ANIK LESTARININGRUM, M.Pd**
NIND. 0701038303	NIND. 0708027803